

SKRIPSI KHAVIA MARLINDA Akuntansi.pdf

**PENGARUH K⁴AMPUAN TEKNIK PERSONAL, UKURAN
ORGANISASI, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PERBANKAN DI TEMBILAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (SI)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH:

KHAVIA MARLINDA
NIM. 102221010039

36

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

40

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan doktor) baik di Universitas Islam Indragiri maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing serta masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya dan pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas tercantum sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Tembilahan, Juni 2026

KHAVIA MARLINDA
NIM. 102221010039

10

PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, UKURAN ORGANISASI, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERBANKAN DI TEMBILAHAN

5

Khavia Marlinda¹, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Indragiri
E-mail: khaviamarlinda@gmail.com

Abstract: The research was conducted at banking in Tembilahan with the aim of determining the influence of personal technical abilities, organizational size, training and education programs on the performance of accounting information systems. The population in this research is all banks in Tembilahan. The sampling technique used a purposive sampling method so that 45 samples were obtained. The data used is primary data obtained from questionnaires that have been distributed to banking in Tembilahan. Data analysis in this research includes descriptive statistics, classical assumption testing, hypothesis testing. The results of the research show that personal technical ability has a significant effect on the performance of the accounting information system, organizational size has no effect on the performance of the accounting information system, training and education programs have a significant effect on the performance of the accounting information system, and personal technical ability, organizational size, training and education programs simultaneously or together have an effect on the performance of the accounting information system.

3

Keywords: Personal Technical Abilities, Organizational Size, Training And Education Programs, Accounting Information System Performance

Abstrak: Penelitian dilakukan pada Perbankan di Tembilahan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perbankan di Tembilahan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 45 sampel. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar pada Perbankan di Tembilahan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik kriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, serta kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang dilimpahkannya, kedua orang tua yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar sehingga penulis merasa terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tua khususnya dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan di Tembilahan”**.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materil, khususnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Najamudin, Lc., MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
3. Ibu Novriani Susanti, SE., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Ibu Suryani, S.E., M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan

- 4 sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Jalil, S.E., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran-saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Badewin, S.E., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama masa studi dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, Almarhum Bapak tercinta. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan perkuliahan ini, namun selama hidupnya telah menjadi sosok panutan, sumber semangat, dan inspirasi yang tak tergantikan. Doa-doa Bapak, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang Bapak tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Alhamdulillah, penulis kini telah sampai pada tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai bentuk persembahan terakhir untuk Bapak tercinta. Semoga Allah SWT menempatkan Bapak di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'Alamiin.
9. Teruntuk Mama tercinta, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas cinta yang tak tergantikan, atas air mata dan doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada mama.

10. Penulis turut ¹² menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak dan adik tercinta atas segala doa, perhatian, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ¹² keluarga besar atas segala kontribusi, dukungan, dan doa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rasa syukur yang mendalam penulis sampaikan terima kasih kepada sahabat seperjuangan yaitu, sella, vida, asnita, weni, nia, dan ami yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada rekan-rekan seperjuangan Akuntansi angkatan 2022 yang selama ini telah membersamai penulis.
14. Semua pihak ⁹ yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis, ⁹ yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu. Saya ucapkan terima kasih banyak.

Hanya doa dan ucapan syukur ⁷⁵ yang dapat penulis panjatkan, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan bapak, ibu, saudara, dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Tembilahan, Juni 2026

KHAVIA MARLINDA

DAFTAR ISI

SURAT KEABSAHAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL 4

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ix

BAB I PENDAHULUAN 37

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Perumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8

1.3.1. Tujuan Penelitian 8

1.3.2. Manfaat Penelitian 8

1.4. Sistematika Penulisan 9

BAB II TELAAH PUSTAKA 11

2.1. Landasan Teori 11

2.1.1. *Resource-Based Theory* (RBT) 11

2.1.2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 11

2.1.3. Kemampuan Teknik Personal 13

2.1.4. Ukuran Organisasi 14

2.1.5. Program Pelatihan dan Pendidikan 15

2.2. Penelitian Terdahulu 17

2.3. Kerangka Pemikiran 20

2.4. Hipotesis 21

BAB III METODE PENELITIAN 22

3.1. Desain Penelitian 22

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 22

3.3. Populasi dan Sampel 23

3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel 25

3.4.1. Variabel Dependen (Y) 25

3.4.2. Variabel Independen (X) 26

3.5. Prosedur dan Pengumpulan Data 28

3.6. Teknik Analisis Data 29

3.6.1. Statistik Deskriptif 29

3.6.2. Uji Kualitas Data 30

90	3.6.3. Uji Asumsi Klasik	31
	3.6.4. Uji Hipotesis	33
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
	4.1. Gambaran Umum Penelitian	36
	4.1.1. Sejarah Singkat Perbankan di Indonesia	36
52	4.1.2 Deskripsi Data	38
	4.2. Hasil Uji Analisis Data Penelitian	39
	4.2.1. Statistik Deskriptif	39
	4.2.2. Uji Kualitas Data	40
106	4.2.3. Uji Asumsi Klasik	44
	4.2.4. Uji Hipotesis	49
	4.3. Pembahasan Penelitian	54
	4.3.1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan	54
	4.3.2. Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan	56
	4.3.3. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan	58
	4.3.4. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan	59
25	BAB V PENUTUP	61
	5.1 Kesimpulan	61
	5.2 Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

100	3.1	Daftar Bank Di Tembilahan	24
	Tabel 4.1	Gambaran Analisis Pengambilan Kuesioner	38
	Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	39
9	Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal	41
	Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Ukuran Organisasi	41
	Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan	42
60	Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	42
	Tabel 4.7	Hasil Uji Reabilitas	43
	Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	44
	Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas	47
	Tabel 4.10	Hasil Uji Glajser	49
	Tabel 4.11	Hasil Uji R ²	49
	Tabel 4.12	Hasil Regresi Linier Berganda	50
	Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	52
	Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (Uji t)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Grafik <i>Histogram</i>	45
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i> (P-PLOT)	46
Gambar 4.3 Hasil Grafik <i>Scatterplot</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Bank di Tembilahan.....	67
Lampiran 2 Nilai Variabel Kemampuan Teknik Personal Pada Perbankan di Tembilahan.....	68
Lampiran 3 Nilai Variabel U108 an Perusahaan Pada Perbankan di Tembilahan ..	69
Lampiran 4 Nilai Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pada Perbankan di Tembilahan.....	70
Lampiran 5 Nilai Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan di Tembilahan.....	71
Lampiran 6 Hasil Output SPSS	72
Lampiran 7 Tabel Distribusi t	78
Lampiran 8 Tabel Distribusi F	79
Lampiran 9 Foto Bersama Responden	80

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

78

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khavia Marlinda
Tempat Tanggal Lahir : Bagan Jaya, 03 Maret 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Alamat : Km 3 Dusun Simpang Teluk Medan RT 019 RW 010,
Kelurahan Sungai Gantang, Kecamatan Kempas
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor Handphone : +62 859-6156-7528
Email : khaviamarlinda@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SD Eka Tjipta
2. SMP Visi Fera
3. SMA Negeri 2 Enok
4. Pendidikan Sarjana S1 Akuntansi Universitas Islam Indragiri

57

Pengalaman Organisasi:

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Hormat Saya

KHAVIA MARLINDA

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi informasi memberikan banyak perubahan dalam sebuah organisasi maupun dalam perusahaan. Dimana menjadi salah satu kebutuhan bagi organisasi atau perusahaan yang dapat membantu kinerja setiap individu dalam suatu perusahaan atau organisasi. Beragam teknologi yang berkembang berdampak pada organisasi yang mampu mempercepat input informasi juga akan menghasilkan output keputusan yang dapat diandalkan (Pratiwi *et al.*, 2020).

Kemajuan dalam teknologi informasi yang begitu cepat mengharuskan perusahaan untuk menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer untuk memudahkan dan mempercepat dalam mengolah data atau mendapatkan informasi yang nantinya digunakan oleh perusahaan. Dalam perkembangannya dimana mengharuskan setiap perusahaan selalu mengembangkan sumber daya teknologinya agar perusahaan bisa bertahan dalam dunia yang kompetitif. Sistem informasi yang ada pada bank digunakan sebagai akses dalam segala jenis kegiatan Perbankan. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi yaitu kecanggihan teknologi informasi ukuran organisasi yaitu kecanggihan teknologi informasi ukuran organisasi dan keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi (Pratiwi *et al.*, 2020)

Sistem informasi di era globalisasi memiliki dampak yang besar. Hal ini terjadi karena didukung banyaknya faktor yang dapat membuat efektifitas dan

efisiensi tersebut tercapai. Dari hal ini kita dapat berfikir bahwa sistem tidak akan bergerak dengan sendirinya tanpa adanya faktor pendukung didalamnya persaingan saat ini menjadi semakin mendunia oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk bersaing, baik dari segi internal maupun eksternal sehingga manajemen mempunyai suatu ilmu untuk dapat mendeteksi secara efektif dan efisien kapan perubahan kondisi tersebut memerlukan tanggapan yang tepat dan setrategi (Ananda *et al.*, 2023) .

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi yaitu kecanggihan teknologi informasi, ukuran organisasi dan keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomi menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Dewi & Riana, 2020).

Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkatkan teknik sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antar kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi, pemakaian sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik yang baik diperoleh dari pendidikan atau pengalaman menggunakan. Kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi berperan penting dalam mendorong intensitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Nyoman P. Uttari Candra Dewi¹, 2023).

Ketika kemampuan teknis pengguna berada pada tingkat yang baik, hal tersebut tidak hanya meningkatkan kecenderungan mereka untuk memanfaatkan sistem, tetapi juga berdampak pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi secara keseluruhan. Kemampuan teknis ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pengalaman langsung dalam mengoperasikan sistem, sehingga mampu meningkatkan tingkat kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Kondisi ini pada akhirnya mendorong pengguna untuk terus memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan, karena mereka telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengoperasikannya secara efektif. (Nyoman P. Uttari Candra Dewi¹, 2023)

¹ Ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja SIA di karenakan adanya hubungan positif antara ukuran organisasi dengan kinerja SIA, dimana ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan. Ukuran organisasi merupakan suatu pembahasan mengenai dari besar kecilnya organisasi diperusahaan serta dampaknya terhadap pengelolaan organisasi. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan teknik personal menurut (Ananda *et al.*, 2023).

¹ Program pendidikan dan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi akan berpengaruh terhadap meningkatkan kinerja SIA pelatihan merupakan suatu hal yang penting untuk mendekatkan pemakai dengan penggunaan teknologi

komputer secara umum (Maryono, 2015). Faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan menggambarkan pengaruh terhadap pemakai sehingga akan menjadi lebih terampil dan lebih produktif dengan program pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat pengaruh pada peningkatan kinerja dan akan memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan yang dapat meningkatkan kinerja sehingga memberikan dampak positif bagi penggunanya (Ananda *et al.*, 2023) .

Tingkat pendidikan individu berperan penting dalam menentukan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan komputer, khususnya sebagai pengguna yang menjalankan perangkat lunak untuk mengelola arus serta pengolahan data akuntansi di dalam perusahaan. Kemampuan tersebut memungkinkan data keuangan perusahaan dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan.

Selain pemanfaatan teknologi informasi yang semakin maju, faktor keterlibatan pengguna dan tingkat pendidikan, serta ukuran organisasi, turut memberikan pengaruh ² terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Organisasi dengan skala yang lebih besar dan didukung oleh sumber daya yang memadai cenderung mampu menghasilkan sistem informasi yang lebih efektif, sehingga meningkatkan kepuasan dan frekuensi penggunaan sistem oleh para penggunanya.

Dalam sektor Perbankan, kualitas pelayanan memiliki peran yang sangat krusial karena lembaga ini berinteraksi secara ¹³ langsung dengan nasabah. Selain

membutuhkan ketepatan informasi dalam proses pengolahan data, sistem informasi Perbankan juga berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi, seperti penarikan dana, pemeriksaan saldo, dan layanan lainnya. Melalui efektivitas sistem informasi yang digunakan, dapat dinilai apakah manajemen organisasi tersebut telah berjalan secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi menyimpulkan bahwa tingginya kepuasan pemakai diperoleh dari pemakai yang mempunyai partisipasi dalam pengembangan sistem. Barki dan Hartwick (1994) mendefinisikan partisipasi pemakai sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Partisipasi yang dilakukan oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem.

Fenomena yang terjadi adalah seorang nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Unit Laubaleng, Kantor Cabang Kabanjahe, mengaku kehilangan saldo tabungannya hingga ratusan juta rupiah pada Selasa (11/11/2025) dini hari. Menurut pengakuan korban, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 00.24 WIB. Ia mengungkapkan bahwa sejak malam sebelumnya, akun mobile banking miliknya tidak dapat diakses dengan keterangan “akun Anda ditangguhkan.” Namun, setelah saldo di rekeningnya hilang, barulah akun tersebut bisa kembali dibuka. Saldo simpanan nya hilang ratusan juta. Sejak malam sebelumnya mobile banking nya tidak bisa dibuka. Setelah uang nya direkening habis, baru bisa diakses lagi. Belum ada tanggapan hingga berita ini diterbitkan, pihak BRI belum memberikan

tanggapan resmi terkait laporan kehilangan saldo tersebut.
(<https://share.google/RdUNFTMHZxXS50qlg>).

Pada beberapa kantor bank di Tembilahan, masih terdapat pegawai yang belum sepenuhnya menguasai pengguna aplikasi sistem informasi akuntansi (misalnya saat input transaksi, rekonsiliasi, atau pelaporan). Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya pelatihan berkelanjutan atau rotasi pegawai yang cepat. Ada beberapa dampak terhadap kinerja SIA, diantaranya terjadinya kesalahan input data, proses penyusunan keuangan menjadi lambat serta informasi akuntansi kurang akurat dan kurang tepat waktu.

Fenomena yang terjadi pengaduan tersebut disampaikan oleh nasabah yang melaporkan adanya transaksi tidak dikenali dengan total nominal Rp 194.000.000 yang terjadi dalam waktu singkat. Menindak lanjuti laporan tersebut, BRI telah melakukan investasi menyeluruh melalui mekanisme pengaduan resmi. Berdasarkan hasil investasi internal, diketahui bahwa transaksi terjadi setelah nasabah mengakses tautan tidak resmi yang mengarah pada praktik social engineering. Dalam modus ini, pelaku melakukan manipulasi psikologis untuk memperoleh data Perbankan nasabah, yang kemudian dimanfaatkan untuk melakukan transaksi tanpa sepengetahuan pemilik rekening.
(<https://www.waspada.id/ekonomi/bri-hormati-proses-hukum-pastikan-nasabah-jadi-korban-penipuan>).

22

Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen Perbankan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur organisasi, sehingga mampu mewujudkan kinerja SIA yang lebih

efektif, efisien, dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, Penulis ini² melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, UKURAN ORGANISASI, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN**¹⁰ **TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERBANKAN DI TEMBILAHAN**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas⁴⁸ maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan di Tembilahan?
2. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan di Tembilahan?
3. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan di Tembilahan?
4. Apakah² kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan di Tembilahan?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan di Tembilahan.
- b. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan di Tembilahan.
- c. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan di Tembilahan.
- d. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, serta program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan di Tembilahan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan.

- c. Untuk menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

- a. Bagi manajemen Perbankan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pihak manajemen dalam meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan Perbankan.
- b. Bagi karyawan atau pegawai Perbankan, Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai pentingnya penguasaan kemampuan teknis personal dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, serta kesadaran bahwa pelatihan dan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja individu maupun tim.
- c. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai pentingnya penguasaan kemampuan teknis personal dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, serta kesadaran bahwa pelatihan dan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja individu maupun tim.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini memuat tentang urutan-urutan dalam penulisan proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan

manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

8

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

8

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

18

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

129

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5

TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Resource-Based Theory* (RBT)

Resource-Based Theory (RBT) merupakan konsep yang mulai dikenal dan dikembangkan oleh para ahli sejak awal abad ke-19. Tokoh-tokoh yang dianggap berperan penting dalam melahirkan dan memperkaya teori ini antara lain David Ricardo (awal abad-19), Philip Selznick (1950-an), dan Edith Penrose (1959) (Nyoman P. Uttari Candra Dewi1, 2023).

Teori ini pada dasarnya menjawab pertanyaan mengenai mengapa organisasi yang memiliki sumber daya berbeda dapat mencapai tingkat keberhasilan yang berbeda pula, meskipun beroperasi di lingkungan industri yang sama. RBT berpendapat bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, seperti kondisi pasar atau pesaing, tetapi juga oleh faktor internal, yaitu bagaimana organisasi mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

2.1.2. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja mengandung pengertian gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu kegiatan dalam periode tertentu. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2007: 67) kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan

kepadanya. Kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi (Tarigan, 2024).

¹ Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai oleh faktor-faktor yang meliputi kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi pengguna. Akan tetapi pada kenyataan yang ada dalam perusahaan, terdapat beberapa permasalahan, yaitu pertama, sering terjadi *human error* seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data (Ananda *et al.*, 2023) .

⁶⁷ Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pengertian dari kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) yaitu penilaian terhadap pelaksanaan SIA yang digunakan pada suatu perusahaan dalam pencapaiannya memberikan informasi akuntansi (keuangan dan manajemen) yang efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan. Tolok ukur ⁵ kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dinilai dengan menggunakan dua dimensi yaitu kepuasan pengguna informasi dan ⁸ penggunaan sistem informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, yakni sebagai berikut:

- ⁵⁶ 1. Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, kompetensi merupakan kemampuan yang menyangkut mutu seseorang termasuk didalamnya lebih dari sekedar karakteristik perilaku seperti kinerja, pengetahuan, keterampilan, tingkat kecukupan dan beberapa hal sejenisnya seperti tujuan, alasan, sikap, atau kualitas tertentu (Mui *et al.* 2009: 46).
- ² 2. Keterlibatan Pengguna, partisipasi pengguna SIA adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari

kelompok pengguna target (para pengguna dari setiap departemen yang dilibatkan dalam pengembangan sistem). Menurut Olson & Ives (1981) dalam Acep Komara (2005: 839) keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Hendra Ronaldi (2012: 71).

Tingkat partisipasi atau keterlibatan pengguna dalam sistem informasi dapat dievaluasi berdasarkan:

- 1) Partisipasi dalam pengembangan sistem
- 2) Pendapat atau usulan dalam pengembangan sistem
- 3) Pengaruh dalam pengembangan sistem
- 4) Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi
- 5) Tukar menukar informasi.

2.1.3. Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan menunjukan kapasitas individu dalam menyelesaikan beban kerja (wibowo,2014:93). dukungan manajemen puncak berperan penting karena terintegrasi dengan perencanaan perusahaan. putra (2014) dan (kusumawati dan ayu,2019) mengatakan semakin banyak dukungan dari manajemen mampu memaksimalkan kinerja kinerja SIA karena terdapat hubungan yang positif. Diperlukan pelatihan yang khusus untuk sistem yang saat ini digunakan .

Kemampuan yang diperoleh dari pengalaman maupun pendidikan pemakai sistem tertentu yang akan membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya menggunakan SIA. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait

kemampuan teknik personal menurut (Ananda *et al.*, 2023) .

13

1. Kemampuan yang dimiliki pengguna

2. Kemampuan teknik pengguna

1

Mengemukakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Amalia menambahkan bahwa kemampuan teknik personal merupakan pengaruh utama dari perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan.

2.1.4. Ukuran Organisasi

1

Ukuran usaha menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Komara, 2016). Beberapa ukuran sering digunakan untuk menetapkan ukuran organisasi seperti volume penjualan, pendapatan premium, atau jumlah karyawan, tetapi jumlah karyawan merupakan kriteria yang paling umum yang digunakan oleh peneliti sendiri untuk menetapkan ukuran organisasi (Maryani, 2020).

Ukuran organisasi yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pengguna akan merasa lebih puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada (Septriani 2017). Menurut Arifianto (2018) ukuran organisasi merupakan suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok dimana pengelompokkan dapat dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu. Menurut Delone (1998) jumlah karyawan adalah kriteria ukuran organisasi yang paling umum digunakan.

6

³ Hubungan ukuran organisasi sendiri terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari adanya beberapa faktor. Berdasarkan teori TAM salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi ialah ukuran organisasi itu sendiri. Semakin besar sebuah organisasi disebuah perusahaan maka akan semakin banyak sistem informasi yang akan ³ pengguna akan semakin puas dengan sistem yang ditetapkan diperusahaannya (Organisasi *et al.*, 2022) .

¹ Ukuran usaha menjadi salah satu variable yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Komara, 2016). Beberapa ukuran sering sering digunakan untuk menetapkan ukuran organisasi seperti volume penjualan, pendapatan premium, atau jumlah karyawan, tetapi jumlah karyawan merupakan kriteria yang paling umum yang digunakan oleh peneliti sendiri untuk menetapkan ukuran organisasi.

⁹ **2.1.5. Program Pelatihan dan Pendidikan**

Menurut Arifianto (2018), ² program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sementara itu, ⁶ Dewi Dwi Aryani (2018) menyatakan bahwa ⁶ program pelatihan dan pendidikan. ⁶ program pelatihan dan pendidikan berhubungan dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang berdampak pada kepuasan pengguna sehingga akan memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Program pelatihan kerja dirancang untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan para pengguna sehingga mereka mampu mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara optimal. Pelatihan yang diselenggarakan dengan baik dapat membantu pengguna memahami berbagai fitur sistem,

meminimalkan terjadinya kesalahan, serta meningkatkan efisiensi kerja. Namun, tanpa adanya motivasi dari pengguna, pelatihan sering kali tidak menghasilkan kinerja yang sesuai dengan harapan (Tiara & Fuadi, 2018; Kharisma & Juliarsa, 2020).

6

Menurut Siti dan Raida (2018) dalam Saddat dan Syar'ie (2005) menyatakan pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan pengguna teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem spesifik. Menurut Karyani (2006) pelatihan dan pendidikan merupakan sebuah program yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap SIA yang digunakan untuk pemakai tersebut membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik.

5

Menurut (Komara, 2005), program pelatihan dan pendidikan akan meningkat pemahaman penggunaterhadap sistem informasi akuntansi sehingga menggunakan dapat menggunakan sistem informasi dengan baiksertameningkat rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Program pelatihan dan pendidikandiukur menggunakan indikator menurut Fahmiswari (2013) dan Putri (2015).

Perusahaan menanamkan investasi yang cukup tinggi dalam usaha mendapatkan kinerja yang baik dalam kaitanya dengan implementasi teknologi dalam sistem informasi (Jumaili, 2005). Keberhasilan karyawan dalam menunjukkan kinerja yang baik merupakan bentuk pengertian secara umum dari

kinerja (performance). Serangkaian tugas-tugas individu yang didukung dengan adanya teknologi informasi sangat erat kaitanya dengan pencapaian kinerja.

¹ Faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan menggambarkan pengaruh terhadap pemakai sehingga akan menjadi lebih terampil dan lebih produktif dengan program peatihan dan pendidikan.pengguna bias mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengaruh pada peningkatan kinerja sehingga memberikan dampak positif bagi penggunanya (Organisasi *et al.*, 2022).

2.2. Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identisitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisa Data	Hasil Penelitian
1	Made Annda Alvina Christy 2023	³ Pengaruh keterlibatan pemakai,kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perkerditan desa kecamatan kuta utara Jurnal kumpulan riset akuntansi; vol 15 No.1 juli 023 pp 59-67 ISSN: 2301- 8879 E-issn: 2599-1809	Keterlibatan pema ¹² ,kemampuan teknik personal dan ukuran organisasi, kinerja sistem informasi akuntansi	³ Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,maka dapat ditarik simpulan bahwa keterlibatan pemakai memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisa Data	Hasil Penelitian
2	¹ Nyoman P. Uttari Candra Dewi, Putu Edy Arizona, Made Laksmi Sena ⁶² rtini 2023	Pengaruh keterlibatan pemakai dalam mengembangkan sistem, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam (KSP) di kecamatan Denpasar timur ¹ Jurnal Kumpulan hasil aset mahasiswa akuntansi Vol. 5, No. 3 oktober 2023 EISSN: 2716- 2710 (Online)	Keterlibatan pemakai dalam mengembangkan sistem, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kinerja sistem informasi akuntansi	Hasil analisis dan uraian pada bab sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Denpasar timur dengan menggunakan variabel independen berpengaruh pada keterlibatan pemakai dalam pengembangan, kemampuan teknik personal
3	³ Ni Putu Sintya Pratiwi, Ida L Dewa Ayu Manik Sastri Dan Putu Gede Wisnu Pernama ⁶² wisana 2020	Pengaruh ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di kabupaten Gianyar Jurnal riset akuntansi warmadewa 1 (3) 2020; 32-35	Ukuran organisasi, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Diperoleh nilai koefisien integrasi dari variabel kemampuan teknik personal adalah 0,279 yang bernilai positif dengan tingkat signifikansi 0.032.
4	I Gede Suet Sutra Witara, Ni	¹¹ ngaruh keterlibatan pemakai dalam	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan	Pengembangan dan pembelajaran

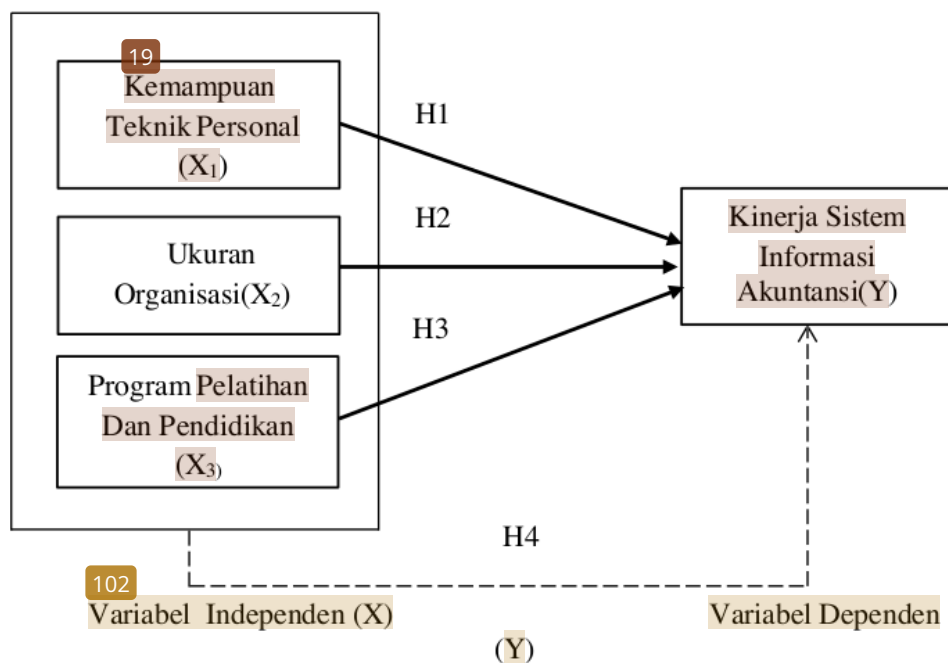
No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisa Data	Hasil Penelitian
	Komang Sumadi 2022	53 pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di kecamatan abiansemal 5 Jurnal hita akuntansi dan keuangan universitas hindu indonesia edisi Januari tahun 2022	sistem informasi, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan, kinerja sistem informasi akuntansi	5 perlu diperhatikan untuk mengurangi kegagalan sistem yang digunakan di kecamatan abiansemal pada lembaga perkerditan desa (LPD)
5	Tevi Iryani 2020	Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Jurnal prisma (platform riset mahasiswa akuntansi) volume 01 nomor 01 tahun 2020 (Hal 36-46)	7 partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan, kinerja sistem informasi akuntansi	TAM menjelaskan bahwa pelatihan dan pendidikan berhubungan dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang berdampak pada kepuasan sehingga akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

Sumber: data diolah dari berbagai penelitian terdahulu (2020-2023)

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka pemikiran merupakan komponen penting dalam suatu penelitian yang menguraikan dasar-dasar rasional atau penalaran logis mengenai keterkaitan antar variabel (Sugiyono (2022)).

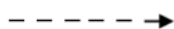
Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :



Parsial



Simultan

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak, setiap riset terhadap suatu objek harus dibawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya (Husein Umar, 2002). Menurut Sugiyono (2012) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti.

- 21
H₁ : Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Perbankan Tembilahan
- H₂ : Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Perbankan Tembilahan
- H₃ : Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
- 10
H₄ : Kemampuan teknik personal, Ukuran organisasi, Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

29

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Suwarsa & Hasibuan, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, serta program pelatihan dan pendidikan sebagai variabel independen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan, baik secara simultan maupun parsial.

13

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di bank-bank yang beroperasi di kawasan Tembilahan. Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi tersebut dilandasi asumsi bahwa bank-bank di Tembilahan telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam aktivitas operasional mereka sehingga lokasi ini cocok untuk menguji bagaimana variabel seperti kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, serta program pelatihan/pendidikan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Selain itu, lokasi ini juga dipilih karena memudahkan peneliti mendapatkan akses ke data yang dibutuhkan serta memperoleh responden relevan

seperti staf, karyawan, atau dibagian keuangan pihak yang terlibat dalam SIA di bank tersebut. Pelaksanaan penelitian di rencanakan berlangsung dalam rentang waktu beberapa bulan di mulai setelah proposal di nyatakan layak dan berlanjut hingga proses analisis data dan penyusunan hasil penelitian selesai.

25 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi yang 20 digunakan dalam penelitian ini adalah para karyawan di bagian keuangan yang memiliki tanggung jawab pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional pada Perbankan yang beroperasi di wilayah Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir .

11
Sampel dapat di artikan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2010). Sampel dalam penelitian ini 50 merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan objek penelitian. Karena fokus penelitian 134 adalah kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada sektor Perbankan, maka responden yang dijadikan sampel harus berasal dari pegawai yang terlibat langsung dalam penggunaan maupun pengelolaan SIA.

21
Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

A. Kriteria Pengambilan Sampel

Responden dipilih apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Pegawai bank yang bekerja di Tembilahan
 - Responden harus berasal dari bank yang menjadi objek penelitian.
2. Terlibat langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

- Misalnya staf akuntansi, teller, customer service, bagian operasional, auditor internal, atau staf IT.

3. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun

- Agar responden memahami proses kerja dan penggunaan SIA secara memadai.

4. Pernah mengikuti pelatihan atau pembekalan terkait sistem/aplikasi bank

- Mendukung variabel pelatihan dan pendidikan dalam penelitian.

5. Memiliki kemampuan dasar pengoperasian sistem dan perangkat komputer

- Berhubungan dengan variabel kemampuan teknik personal.

⁹ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen (² kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, serta program pelatihan dan pendidikan) terhadap variabel dependen (kinerja SIA) secara numerik dan terukur melalui instrumen berupa kuesioner.

Tabel 3.1 Daftar Bank Di Tembilahan

No	Nama Bank	Alamat
1	Bank Riau Kepri Capem Syariah Tembilahan	Jl. Jendral Sudirman
2	Bank Mega	Jl. M. Boya
3	Bank BCA Tembilahan	Jl. M. Boya
4	Bank Panin	Jl. M. Boya
5	Bank Danamon KK Indragiri Hilir	Jl. M. Boya
6	Bank Riau Kepri Syariah	Jl. Telaga Biru
7	PD. BPR Gemilang Tembilahan	Jl. Abdul Manaf
8	Bank BSI KCP Tembilahan	Jl. M. Boya
9	Bank BNI KCU Tembilahan	Jl. Jendral Sudirman

No	Nama Bank	Alamat
10	BRI Kanca Tembillahan	Jl. M. Boya
16	Bank Mandiri Taspen	Jl. M. Boya

Sumber: Data Olahan, 2025

3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab munculnya variabel dependen dan biasanya dilambangkan dengan (X).

Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan diberi simbol (Y) (Tambupulon, 2015)

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

3.4.1.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah sinergi suatu perusahaan yang memberikan informasi akuntansi baik berupa keuangan dan manajerial yang efektif, akurat dan konsisten dengan tujuannya serta dapat memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi itu sendiri. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kinerja SIA menurut Erlina (2018) yaitu: keputusan penggunaan sistem informasi, pengguna sistem informasi akuntansi.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan karyawan. Keterlibatan karyawan merupakan keterlibatan

pemakai yang mendapatkan kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi, maka pemakai secara psikologis akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat (Robbins, 2013:91).

² Faktor terakhir yang berperan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi ialah tingkat formalisasi dalam proses pengembangannya. ² Formalisasi pengembangan merupakan susunan secara terstruktur dan formal serta pendokumentasian pengembangan sistem secara sistematis, menunjukkan kejelasan terhadap peraturan serta prosedur yang dilaporkan dan didokumentasikan sehingga dapat berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis (James, 2014:27). Semakin tinggi tingkat formalisasi, semakin tertata pula perilaku karyawan dalam organisasi, sehingga berdampak positif pada ² keberhasilan penerapan sistem informasi dan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain, semakin baik proses formalisasi dalam pengembangan sistem informasi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin optimal.

⁹⁹ 3.4.2. Variabel Independen (X)

³ 3.4.2.1 Kemampuan Teknik Personal (X1)

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang diperoleh dari pengalaman maupun pendidikan pemakai sistem tertentu yang akan membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya menggunakan SIA. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan teknik personal menurut (mude *et al.*,2018) yaitu: kemampuan yang dimiliki pengguna, kemampuan teknik pengguna.

71

Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya. (Ives *et.al* 1983)

2

oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat (Ayu2), 2019).

3

3.4.2.2. Ukuran Organisasi (X₂)

Ukuran organisasi adalah suatu pembahasan mengenai dari besar kecilnya organisasi diperusahaan serta dampaknya terhadap pengelolaan organisasi. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan teknik personal menurut (Riady.,2019) yaitu: kinerja organisasi, sumber daya manusia.

42

Organsasi yang lebih besar cenderung memiliki cenderung memiliki struktur yang lebih kompleks, sumber daya yang lebih besar dan lebih banyak jumlah karyawan, termasuk karyawan yang langsung terlibat dalam pengelolaan dan pengawasan keuangan. Semakin banyak masyarakat yang mengenal organisasi sektor publik yang lebih besar, semakin mudah untuk mendapatkan informasi dan semakin meningkatkan nilai partisipasi publik.

11

3.4.2.3. Program pelatihan dan pendidikan (X₃)

1

Program pendidikan dan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi akan berpengaruh terhadap meningkatkan kinerja SIA pelatihan merupakan suatu hal yang penting untuk mendekatkan pemakai dengan penggunaan teknologi komputer secara umum (Maryono, 2015). Program ini bertujuan agar peserta mampu mengolah transaksi dengan benar, memahami standar akuntansi, menguasai perangkat lunak akuntansi, serta meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Dengan pelatihan dan pendidikan yang baik, karyawan dapat bekerja lebih efektif, meminimalkan kesalahan, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Program ini bertujuan meningkatkan ketepatan pencatatan, mengurangi kesalahan, mempercepat proses pengolahan transaksi, menghasilkan laporan yang tepat waktu, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Melalui pelatihan dan pendidikan yang memadai, kemampuan karyawan dapat berkembang sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan menjadi lebih efektif dan efisien.

3.5. Prosedur dan Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dimana menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada adalah kuesioner yang bersifat tertutup, artinya kuesioner yang pertanyaannya dan pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara langsung kepada para responden, baik oleh peneliti sendiri maupun dengan bantuan seorang karyawan yang bertugas mengoordinasikan proses penyebaran dan pengumpulannya. Instrumen tersebut kemudian diantar dan diambil kembali sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, setelah responden menyelesaikan seluruh pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner (Akuntansi & Kepribadian, 2022).

Dalam penelitian ini, data utama diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai bank di Tembilahan yang memenuhi syarat sebagai responden, yaitu memiliki masa kerja minimal satu tahun, berpendidikan setidaknya D3/S1,

serta memahami dan menggunakan ¹³³ sistem informasi akuntansi. Pendekatan ⁱⁿⁱ sejalan dengan metode ^{penelitian} empiris pada SIA, sebagaimana diterapkan dalam studi pada Perbankan di Tabanan yang juga menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi mengenai ⁴³ kemampuan teknik personal, pelatihan, pendidikan, dan kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Pada tahap awal, peneliti menentukan populasi serta menyeleksi pegawai sesuai kriteria, kemudian membagikan kuesioner secara langsung dan memastikan bahwa partisipan benar-benar memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya agar data yang diperoleh tepat dan relevan (Akuntansi & Kepribadian, 2022).

¹¹⁸ 3.6. Teknik Analisis Data

Proses ^{analisis data dilakukan setelah} seluruh ^{data dari} lapangan berhasil dikumpulkan. Informasi diperoleh dari responden menggunakan instrumen penelitian kuantitatif, seperti angket atau tes. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi menurut masing-masing variabel untuk memudahkan tahap analisis. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan menerapkan rumus-rumus statistik, dimulai dari pengurutan data sesuai variabel, penyusunan angka-angka, hingga pengelompokan data ke dalam tabel distribusi frekuensi (Maryani, 2020) .

⁴⁶ 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik ^{statistik yang digunakan untuk} mengolah dan menyajikan ^{data dengan cara menggambarkan} kondisi ^{data} apa adanya, ^{tanpa} melakukan penarikan ^{kesimpulan yang} bersifat ^{umum atau} generalisais menurut

Sugiyono. (2017) . Jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil, maka peneliti cukup menggunakan teknik analisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Namun jika peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan statistic inferensial (Siregar, 2011).

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan proses pengujian terhadap instrumen penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keandalan dan keabsahan yang tinggi, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Dalam uji kualitas data, terdapat beberapa jenis pengujian yang umum dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas Menurut Sugiyono (2018).

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (Ananda *et al.*, 2023) .

Penelitian ini menguji validitas dilakukan menggunakan analisis metode pearson correlation. Jika korelasi antar masing-masing indikator variabel terhadap konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikansi pada level 0,01 (2 – tailed). (ghozali, 2001 : 135).

3.6.2.2. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen variabel pada penelitian ini yaitu variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dan kinerja SIA ini dikatakan reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah seluruh variabel dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian (Ananda *et al.*, 2023).

116

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Perlunya melakukan pengujian asumsi klasik uji persyaratan regresi linear berganda atau uji asumsi klasik didasari beberapa hal agar besaran atau koefisien statistik yang diperoleh benar-benar merupakan penduga parameter yang memang dapat dipertanggungjawabkan atau akurat. Pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. (Sudarmanto, 2010:105). Dalam uji asumsi klasik, terdapat beberapa jenis pengujian yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Rinaldi *et al.*, 2021).

13

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan. sehingga dapat dianjurkan pada perhitungan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilihat

114

89

dengan grafik normality P-Plots of Regression Standardized Residual dan grafik histogram. Menurut Ghozali, (2016), jika data ¹⁰¹ menyebar dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual, maka ⁵⁵ data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data tersebut menyebar jauh dari arah garis diagonal, maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Sugiyono 2017, 2019).

⁴ 3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Jika ada, maka berarti terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Santoso : 2008). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF (varians inflation factor) dan nilai tolerance. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai tolerance $< 0,10$, berarti terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2001).

3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas

¹⁶ Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatterplots. Jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika titik – titik tersebut menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas .

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses untuk menentukan apakah dugaan teoritis yang tercantum dalam hipotesis dapat diterima, berdasarkan kesesuaian antara jawaban tersebut dengan data faktual yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan memastikan bahwa asumsi awal penelitian memiliki dasar rasional yang didukung oleh hasil pengolahan data (Indriantoro & Supomo, 2016) (Korowa & Asaloei, 2018) .

3.6.4.1. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017), regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk memahami pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (terikat).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja sistem informasi Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi variabel independen

X_1 = Kemampuan Teknik Personal

X_2 = Ukuran Organisasi

X_3 = Program Pelatihan Dan Pendidikan

ϵ = Error (tingkat kesalahan)

3.6.4.2. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2011), uji statistik t pada dasarnya di gunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa terima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian pada penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dapat diketahui dengan menggunakan Uji simultan (Uji F). Uji simultan (Uji f) dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Dasar pengambilan keputusan uji F (simultan) dalam regresi. Berdasarkan pada nilai F hitung dan F tabel:

1. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terkait (Y).
2. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (Y).

3.6.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa nilai R^2 menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen (Y). Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin kecil nilai R^2 atau mendekati 0, semakin rendah kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan perilaku variabel terikat (Y). Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 1, maka model dianggap semakin baik karena variabel bebas mampu memberikan informasi yang kuat untuk memprediksi variabel terikat (Siregar, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Perbankan di Indonesia

Perkembangan perbankan di Indonesia dimulai sejak masa pemerintahan kolonial Belanda. Pada saat itu, kegiatan perbankan dibentuk untuk menunjang aktivitas perdagangan serta kepentingan ekonomi pemerintah kolonial. Salah satu bank yang memiliki peranan penting pada masa tersebut adalah *De Javasche Bank* yang didirikan pada tahun 1828. Bank ini berfungsi sebagai bank sirkulasi yang mengatur peredaran uang di wilayah Hindia Belanda.

Setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan pada tahun 1945, pemerintah mulai melakukan penataan terhadap sistem keuangan nasional, termasuk sektor perbankan. Pada tahun 1953, *De Javasche Bank* dinasionalisasi dan berubah menjadi Bank Indonesia yang kemudian ditetapkan sebagai bank sentral Republik Indonesia. Bank Indonesia memiliki tugas utama dalam menjaga kestabilan mata uang rupiah, mengatur kebijakan moneter, serta mengawasi aktivitas perbankan di Indonesia.

Dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional, pemerintah juga mendirikan beberapa bank milik negara. Diantaranya Bank Rakyat Indonesia yang berfokus pada pelayanan sektor usaha kecil dan masyarakat pedesaan, Bank Negara Indonesia yang menyediakan layanan perbankan umum, serta Bank Tabungan Negara yang bergerak di bidang pembiayaan perumahan dan tabungan

masyarakat. Kehadiran bank-bank tersebut, memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan aktivitas perekonomian Indonesia.

Pada tahun 1980-an hingga 1990-an, sektor perbankan mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan deregulasi melalui Paket Oktober 1988 (Pakto 1988). Kebijakan tersebut memberikan kemudahan dalam pendirian bank baru dan memperluas kegiatan operasional perbankan. Akibatnya, jumlah bank di Indonesia meningkat dan persaingan dalam industri perbankan menjadi semakin tinggi.

Namun demikian, industri perbankan Indonesia sempat menghadapi tantangan besar akibat krisis moneter tahun 1997-1998. Krisis tersebut menyebabkan banyak bank mengalami gangguan keuangan dan penurunan tingkat kesehatan bank. Untuk mengatasi tersebut, pemerintah melakukan restrukturisasi serta memperketat sistem pengawasan perbankan guna menciptakan sistem keuangan yang lebih stabil.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, perbankan di Indonesia terus mengalami perubahan menuju sistem yang lebih modern. Saat ini, layanan perbankan tidak hanya terbatas pada kegiatan simpan pinjam, tetapi juga mencakup layanan digital seperti ATM, *mobile banking*, *internet banking*, dan berbagai transaksi elektronik lainnya. Kemajuan teknologi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Dengan demikian, perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, memperlancar sistem pembayaran, serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.1.2 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di Tembilahan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai bank yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional perbankan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, hingga sangat setuju. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas kemampuan teknik personal (X1), ukuran organisasi (X2), dan program pelatihan dan pendidikan (X3), sedangkan variabel dependen berupa kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menyebarkan sejumlah kuesioner kepada responden. Gambaran mengenai tingkat pengambilan kuesioner (*response rate*) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Gambaran Analisis Pengambilan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Jumlah kuesioner yang disebar	90	100%
2	Jumlah kuesioner yang kembali	45	50%
3	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	45	50%
Total kuesioner yang bisa diolah		45	50%

Sumber: Data Olahan, 2026

57

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 90 eksemplar. Dari total kuesioner tersebut, sebanyak 45 eksemplar atau 50% berhasil dikembalikan oleh responden, sedangkan sebanyak 45 eksemplar atau 50% tidak kembali. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 bank di Tembilahan, namun hanya 9 bank yang bersedia mengikuti penelitian. Selain itu, beberapa bank tidak dapat mengembalikan kuesioner secara penuh sebanyak 10 eksemplar dikarenakan keterbatasan jumlah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, jumlah kuesioner yang dapat diolah dan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 kuesioner.

52

4.2. Hasil Uji Analisis Data Penelitian

29

4.2.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Teknik Personal	45	13	20	16,84	1,796
Ukuran Organisasi	45	16	25	20,62	2,135
Program Pelatihan dan Pendidikan	45	9	15	12,27	1,338
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	45	22	30	25,27	2,038
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

2

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini sebanyak 45 responden. Variabel kemampuan teknik personal (X1) memiliki nilai minimum sebesar 13 dan

maximum sebesar 20 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 16,84. Nilai standar deviasi sebesar 1,796 menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel kemampuan teknik personal (X1) relatif kecil, sehingga jawaban responden cenderung homogen dan tidak terlalu bervariasi. Pada variabel ukuran organisasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maximum sebesar 25 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 20,62 serta standar deviasi sebesar 2,135. Hal ini menunjukkan bahwa data ukuran organisasi (X2) memiliki tingkat penyebaran tidak terlalu menyimpang dari nilai rata-rata (*mean*).

Selanjutnya, variabel program pelatihan dan pendidikan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 9 dan maximum sebesar 15 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 12,27. Nilai standar deviasi sebesar 1,338 menunjukkan bahwa variasi data pada variabel ini tergolong rendah, sehingga jawaban responden relatif seragam. Sementara itu, variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 22 dan maximum sebesar 30 dengan rata-rata (*mean*) 25,27 serta standar deviasi sebesar 2,038. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) tergolong baik dan tidak terdapat perbedaan jawaban yang terlalu jauh antar responden.

4.2.2. Uji Kualitas Data

4.2.2.1. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Nilai *degree of freedom* (df) pada penelitian ini diperoleh dari rumus $df = n - 2$,

dimana n merupakan jumlah responden penelitian. Maka $df = 45 - 2 = 43$, nilai tersebut kemudian digunakan untuk menentukan r tabel sebesar 0,294 pada taraf signifikansi 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas.

51

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal

Item pertanyaan ke	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
1	0,764	0,294	0,000	Valid
2	0,747	0,294	0,000	Valid
3	0,701	0,294	0,000	Valid
4	0,620	0,294	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan pada tabel 4.3, diperoleh bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,294 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai r hitung pada item pertama sebesar 0,764, item kedua sebesar 0,747, item ketiga sebesar 0,701, dan item keempat sebesar 0,620. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada variabel kemampuan teknik personal (X_1) dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

31

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Ukuran Organisasi

Item pertanyaan ke	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
1	0,702	0,294	0,000	Valid
2	0,593	0,294	0,000	Valid
3	0,724	0,294	0,000	Valid
4	0,721	0,294	0,000	Valid
5	0,717	0,294	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan pada tabel 4.4, diperoleh bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel sebesar 0,294 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai r hitung pada item pertama sebesar 0,702, item kedua sebesar 0,593,

item ketiga sebesar 0,724, item keempat sebesar 0,721, dan item kelima sebesar 0,717. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada variabel ukuran organisasi (X2) dinyatakan *valid* sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan

Item pertanyaan ke	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
1	0,719	0,294	0,000	Valid
2	0,754	0,294	0,000	Valid
3	0,786	0,294	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan pada tabel 4.5, diperoleh bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel sebesar 0,294 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai r hitung pada item pertama sebesar 0,719, item kedua sebesar 0,754, dan item ketiga sebesar 0,786. Dengan demikian, maka seluruh item pernyataan pada variabel program pelatihan dan pendidikan (X3) dinyatakan *valid*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Item pertanyaan ke	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
1	0,645	0,294	0,000	Valid
2	0,568	0,294	0,000	Valid
3	0,617	0,294	0,000	Valid
4	0,602	0,294	0,000	Valid
5	0,631	0,294	0,000	Valid
6	0,517	0,294	0,000	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan pada tabel 4.6, diperoleh bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel sebesar 0,294 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai r hitung pada item pertama sebesar 0,645, item kedua sebesar 0,568, dan item ketiga sebesar 0,617, item keempat sebesar 0,602, item kelima sebesar 0,631, dan item keenam sebesar 0,517. Dengan demikian, maka seluruh item

pernyataan pada variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2.2. Uji Reabilitas

72
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Croanbach's Alpha	Nilai Standard	Keterangan
Kemampuan Teknik Personal	0,659	0,600	Reliabel
Ukuran Organisasi	0,713	0,600	Reliabel
4 Program Pelatihan dan Pendidikan	0,610	0,600	Reliabel
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,637	0,600	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

18 Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada tabel 4.7 yang telah dilakukan, 64 dapat menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Croanbach's Alpha yang lebih besar dibandingkan nilai standard reabilitas sebesar 0,600. 2 Variabel kemampuan teknik personal (X1) memiliki nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,659, variabel ukuran organisasi (X2) memiliki nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,713.

53 Selanjutnya pada variabel program pelatihan dan pendidikan (X3) memiliki 9 nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,610, dan variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,637. Dengan demikian, 32 seluruh variabel yang digunakan pada penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki nilai Croanbach's Alpha di atas 0,600, sehingga instrumen pada 32 penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1. Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,38162120
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,074
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

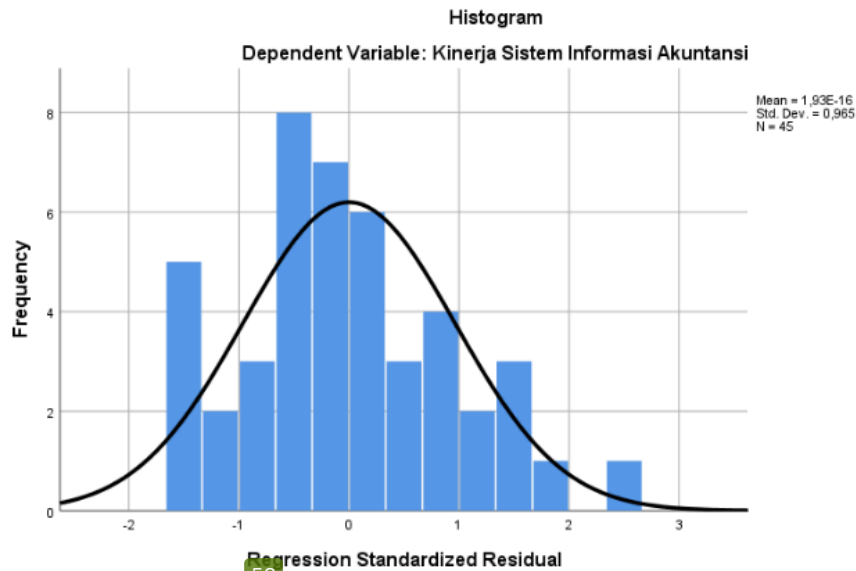
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8 menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 45 responden. Pada bagian *Normal Parameters*, nilai *mean* residual sebesar 0,0000000 menunjukkan bahwa rata-rata residual berada di sekitar angka nol, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,38162120 menggambarkan tingkat penyebaran data residual. Selanjutnya, nilai *Test Statistic* sebesar 0,080 merupakan hasil statistik yang digunakan dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov. Sementara itu, nilai signifikansi atau *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



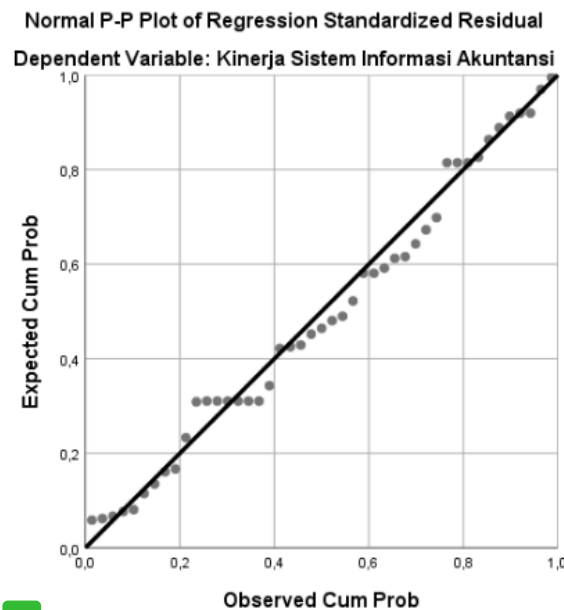
Gambar 4.1 Grafik *Histogram*

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Selain berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, normalitas juga dapat dilihat melalui grafik *histogram*. Berdasarkan pada gambar 4.1 yang menunjukkan bahwa distribusi data residual pada model regresi membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bel-shaped curve*). Sebagian besar data residual terkonsentrasi di bagian tengah dan menyebar secara relatif seimbang dari sisi kiri maupun kanan, sehingga tidak menunjukkan adanya penyimpangan distribusi yang terlalu ekstrem. Pola tersebut mengindikasikan bahwa residual penelitian telah mengikuti distribusi normal.

Selanjutnya, berdasarkan *Normal Probability Plot (P-PLOT)* pada gambar 4.2, dapat dilihat bahwa titik-titik residual tersebar mengikuti dan berada disekitar garis diagonal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pola distribusi residual cenderung mendekati normal. Walaupun terdapat beberapa titik yang sedikit menjauh dari garis diagonal, penyimpangan tersebut masih tergolong wajar dan

tidak membentuk pola tertentu yang menunjukkan adanya ketidaknormalan data. Oleh karena itu, hasil pengujian melalui *Normal Probability Plot* (P-PLOT) dapat diartikan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga model penelitian dapat digunakan untuk melakukan analisis dan pengujian selanjutnya.



Gambar 4.2 *Normal Probability Plot* (P-PLOT)
Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

4.2.3.2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10. Variabel kemampuan teknik personal (X1) memperoleh nilai *tolerance* 0,600 dengan nilai VIF sebesar 1,667. Variabel ukuran organisasi (X2) memperoleh nilai *tolerance* 0,429 dengan nilai VIF sebesar 2,329. Sementara itu, variabel program pelatihan dan pendidikan (X3) memperoleh nilai *tolerance* 0,567 dengan nilai VIF sebesar 1,765.

Nilai *tolerance* yang berada di atas 0,10 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki kolerasi yang kuat dengan variabel independen lainnya. Selain itu, nilai VIF yang seluruhnya berada di bawah 10 menandakan bahwa tidak terdapat peningkatan *varians* akibat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas, sehingga model layak digunakan untuk pengujian hipotesis dan analisis lebih lanjut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	8,661	2,406		3,601	,001	
	Kemampuan Teknik Personal	,336	,155	,296	2,163	,036	,600 1,667
	Ukuran Organisasi	,213	,154	,223	1,379	,175	,429 2,329
	Program Pelatihan dan Pendidikan	,535	,214	,351	2,499	,017	,567 1,765

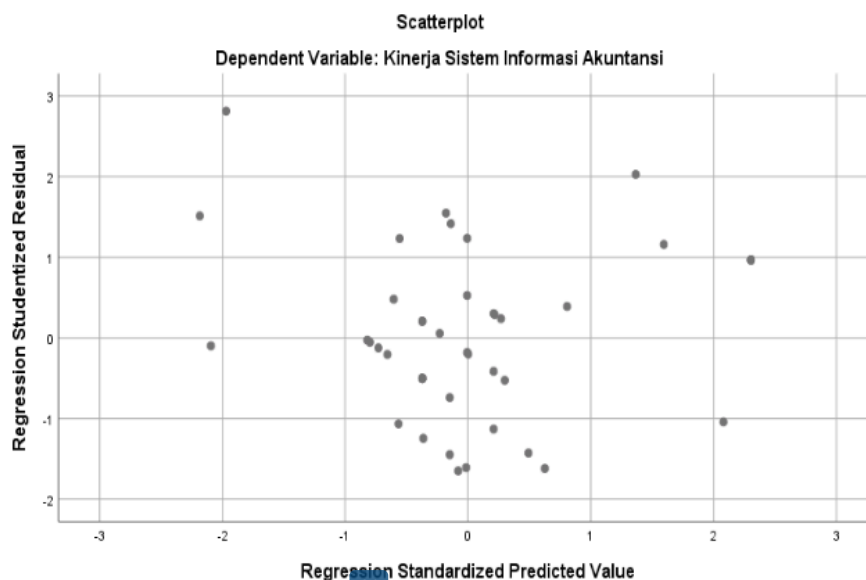
a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

4.2.3.3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu, penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, ataupun bergelombang. Titik-titik juga terlihat menyebar secara relatif merata pada area

grafik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya heterokedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi heterokedastisitas sehingga layak digunakan untuk pengujian dan analisis selanjutnya.



Gambar 4.3 Hasil Grafik *Scatterplot*
Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Selain menggunakan grafik *Scatterplot*, pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan metode Glajser. Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji Glajser, variabel Kemampuan Teknik Personal (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,516 > 0,05$, variabel Ukuran Organisasi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,415 > 0,05$, dan variabel Program Pelatihan dan Pendidikan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,899 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heterokedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis serta analisis lebih lanjut.

5
Tabel 4.10 Hasil Uji Glajser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,354	1,428		,248
	Kemampuan Teknik Personal	-,060	,092	-,130	,656
	Ukuran Organisasi	,075	,092	,194	,823
	Program Pelatihan dan Pendidikan	,016	,127	,026	,128

17
a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

4.2.4. Uji Hipotesis

24

4.2.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Hasil Uji R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 ^a	,541	,507	1,43128

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal,

Ukuran Organisasi

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) yang pada tabel 4.11 yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai R Square sebesar 0,541. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada variabel Kemampuan Teknik Personal (X_1), Ukuran Organisasi (X_2), Program Pelatihan dan Pendidikan (X_3) mampu menjelaskan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 54,1%. Sementara itu, sebesar 45,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Nilai *Adjusted Square* sebesar 0,507 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 50,7%, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Adapun nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 1,43128 menunjukkan tingkat kesalahan dalam model regresi, di mana semakin kecil nilainya maka semakin baik model dalam memprediksi variabel dependen. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini tergolong cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4.2.4.2. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,661	2,406		3,601	,001
Kemampuan Teknik Personal	,336	,155	,296	2,163	,036
Ukuran Organisasi	,213	,154	,223	1,379	,175
Program Pelatihan dan Pendidikan	,535	,214	,351	2,499	,017

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 di atas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,661 + 0,336X_1 + 0,213 X_2 + 0,535 X_3 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 8,661 menunjukkan apabila variabel Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan

dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 8,661.

2. Nilai koefisien regresi pada variabel Kemampuan Teknik Personal sebesar 0,336 menunjukkan adanya hubungan positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada variabel tersebut akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,336 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel Ukuran Organisasi sebesar 0,213 menunjukkan adanya hubungan positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada variabel tersebut akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,213 dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Nilai koefisien regresi pada variabel Program Pelatihan dan Pendidikan sebesar 0,535 menunjukkan adanya hubungan positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada variabel tersebut akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,535 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.2.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) pada tabel 4.13, diperoleh nilai F hitung sebesar 16,078. Nilai F tabel diperoleh dengan rumus $df1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 45 - 4 = 41$, sehingga didapat nilai F tabel sebesar 2,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 16,078 lebih besar dari F tabel sebesar 2,83 ($16,078 > 2,83$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan teknik personal (X1), ukuran organisasi (X2), program pelatihan dan pendidikan (X3) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan

terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98,809	3	32,936	16,078	,000 ^b
	Residual	83,991	41	2,049		
	Total	182,800	44			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

4.2.4.4. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,661	2,406		3,601	,001
	Kemampuan Teknik Personal	,336	,155	,296	2,163	,036
	Ukuran Organisasi	,213	,154	,223	1,379	,175
	Program Pelatihan dan Pendidikan	,535	,214	,351	2,499	,017

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 25, 2026

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) pada tabel 4.14, nilai t_{tabel} diperoleh melalui rumus $df1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 45 - 4 = 41$, dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,019.

1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pada variabel Kemampuan Teknik Personal memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,163 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,019 serta nilai signifikansi sebesar 0,036. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($2,163 > 2,019$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,036 < 0,05$), maka H_1 diterima atau terbukti sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2. Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pada variabel Ukuran Organisasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,379 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,019 serta nilai signifikansi sebesar 0,175. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} ($1,379 > 2,019$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,175 > 0,05$), maka H_2 di tolak atau tidak terbukti sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pada variabel Program Pelatihan dan Pendidikan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,499 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,019 serta nilai signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($2,499 > 2,019$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$), maka H_3 diterima atau terbukti sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4.3. Pembahasan Penelitian

4.3.1. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.14, variabel kemampuan teknik personal menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,163 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,019 serta nilai signifikansi sebesar 0,036 < 0,05, sehingga dalam pengujian tersebut mendukung hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di Tembilahan. Kemampuan yang dimiliki pengguna sistem, baik yang diperoleh melalui pengalaman maupun pendidikan, dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perbankan. Pengguna yang memiliki kemampuan teknik personal yang baik akan lebih mudah memahami prosedur, mengoperasikan sistem, serta memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih cepat, tepat, dan efisien. Kondisi tersebut akan berdampak pada meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi karena sistem mampu menghasilkan informasi yang akurat dan relevan bagi perbankan (Chisty *et al.*, 2023).

Hal tersebut sejalan dengan *Resource Based Theory* (RBT) yang menjelaskan bahwa sumber daya yang dimiliki perbankan, termasuk sumber daya manusia, merupakan aset strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif dan efisien. Dalam konteks perbankan, kemampuan teknik personal pegawai menjadi salah satu sumber daya penting karena

berkaitan langsung dengan keberhasilan penggunaan ² sistem informasi akuntansi. Pegawai yang memiliki kemampuan teknik yang baik akan lebih mampu mengoperasikan sistem yang lebih efektif, meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data transaksi, serta meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, ⁵¹ semakin tinggi kemampuan teknik personal pegawai pada perbankan, maka semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

Pada Perbankan di Tembilahan, ¹³⁸ kemampuan teknik personal merupakan aspek penting karena aktivitas operasional bank sangat bergantung ²⁶ pada penggunaan sistem informasi akuntansi dalam proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pelayanan kepada nasabah. Pegawai ¹²⁸ yang memiliki kemampuan teknik personal yang baik cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi perbankan dan mampu mengoperasikan ¹²² sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien. Kemampuan tersebut mampu membantu pegawai dalam meminimalkan kesalahan penginputan data, mempercepat proses pengolahan informasi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. ¹¹ Hal ini menjadikan bahwa kemampuan teknik personal ⁹³ memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan penerapan dan peningkatan ⁷ kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di Tembilahan.

Dengan demikian, ⁹⁶ hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2023), Pratiwi *et al.*, (2020) dan Witaru *et al.*, (2022) ⁴ yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berperan penting dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan. Semakin tinggi kemampuan teknik pegawai, maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan perbankan.

4.3.2. Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.14, variabel ukuran organisasi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,379 lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,019 serta nilai signifikansi sebesar $0,175 > 0,05$, sehingga dalam pengujian tersebut tidak mendukung hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di Tembilahan.

Faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah sistem informasi akuntansi lebih ditentukan oleh kemampuan pegawai dalam memanfaatkan dan mengoperasikan sistem informasi secara optimal. Besar kecilnya ukuran organisasi tidak selalu menjamin bahwa kinerja sistem informasi yang dimiliki perbankan akan berjalan dengan baik. Perbankan dengan ukuran besar, masih terdapat kemungkinan bahwa sebagian pegawai belum mampu menggunakan sistem informasi secara maksimal. Perbankan dengan ukuran yang lebih kecil dapat memiliki kinerja sistem informasi yang baik apabila pegawainya memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi, sehingga pelaksanaan sistem dapat berjalan secara efektif dan efisien (Pratiwi *et al.*, 2022).

Berdasarkan *Resource Based Theory* (RBT), perbankan dapat mencapai keunggulan kompetitif apabila mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Pada penelitian ini, ukuran organisasi bukan menjadi faktor utama yang menentukan ¹kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan. Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi lebih ⁸⁶dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi yang digunakan, serta ⁴³dukungan manajemen dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi.

Pada perbankan, sistem informasi akuntansi umumnya telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dan terstandarisasi sehingga baik bank dengan ukuran besar maupun kecil tetap menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik. Selain itu, ¹kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan lebih dipengaruhi oleh kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem, ketelitian dalam menginput data, serta efektivitas penggunaan teknologi informasi.

Dengan demikian, ¹³hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan ¹⁰⁵penelitian yang dilakukan oleh Chisty *et al.*, (2023), Pratiwi *et al.*, (2022), Maryani (2020), Pratiwi *et al.*, (2020), dan Prastowo *et al.*, (2021) yang ²menyatakan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat berbeda setiap perbankan tergantung pada kualitas ²⁰sumber daya manusia, teknologi yang digunakan, serta efektivitas pengelolaan sistem informasi akuntansi.

4.3.3. Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.14, variabel program pelatihan dan pendidikan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,499 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,019 serta nilai signifikansi sebesar 0,017 < 0,05, sehingga dalam pengujian tersebut mendukung hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di Tembilahan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik program pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada pegawai, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga cenderung mengalami peningkatan. Program pelatihan dan pendidikan membantu pegawai dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta keterampilan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pelatihan yang memadai, pegawai menjadi lebih memahami prosedur penggunaan sistem, mampu mengoperasikan sistem dengan baik, serta dapat meminimalisir kesalahan dalam penginputan dan pengolahan data (Latifah & Abitama, 2021).

Berdasarkan pada *Resource Based Theory* (RBT), perbankan dapat mencapai keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya yang efektif, salah satunya sumber daya manusia. Semakin baik pelatihan dan pendidikan yang diberikan, maka semakin meningkat kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan dapat berjalan secara optimal.

Pada perbankan di Tembilahan, program pelatihan dan pendidikan berperan penting karena aktivitas operasional bank bergantung pada penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan transaksi keuangan. Melalui pelatihan dan pendidikan, pegawai dapat lebih memahami penggunaan sistem informasi serta lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara cepat, tepat, dan efisien.

Dengan demikian, ⁵² hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2023), Witara *et al.*, (2022), Maryani (2022), Pratiwi ⁴⁴ *et al.*, (2020), dan Pratiwi *et al.*, (2022) yang ²¹ menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan ² menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada perbankan, khususnya perbankan.

4.3.4. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, ⁷ Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.13, ⁷⁶ menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 16,078 lebih besar dari F tabel sebesar 2,83 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dalam pengujian tersebut mendukung ⁸⁵ hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa ² kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ⁹¹ pada perbankan di Tembilahan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kinerja sistem informasi

akuntansi tidak hanya ditentukan oleh satu aspek, tetapi dipengaruhi oleh keterikatan antara kualitas sumber daya, dukungan organisasi, dan peningkatan kompetensi pegawai. Kemampuan teknik personal yang dimiliki pegawai dapat membantu proses pengoperasian sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data. Di sisi lain, ukuran organisasi yang lebih besar umumnya didukung oleh ketersediaan fasilitas, teknologi, dan sumber daya yang lebih memadai dalam menunjang penerapan sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan serta pemahaman pegawai terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi yang terus berkembang sangat pesat.

Temuan penelitian ini sesuai dengan *Resource Based Theory* (RBT) yang menjelaskan bahwa sumber daya internal perbankan dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja organisasi apabila dimanfaatkan secara optimal. Oleh sebab itu, semakin baik perbankan mengelola kemampuan pegawai, dukungan organisasi, serta pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan, maka kinerja sistem informasi akuntansi pada perbankan di Tembilahan juga akan semakin meningkat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi *et al.*, (2022), Witara *et al.*, (2022), dan Dewi *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan teknik personal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik pegawai, maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan perbankan.
2. Ukuran organisasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,175 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat berbeda pada setiap perbankan tergantung pada kualitas sumber daya manusia, teknologi yang digunakan, serta efektivitas pengelolaan sistem informasi akuntansi.

3. Program pelatihan dan pendidikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,017 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Pelatihan Dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin baik program pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada pegawai, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga cenderung mengalami peningkatan.
4. Kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga disimpulkan bahwa Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh satu aspek, tetapi dipengaruhi oleh keterikatan antara kualitas sumber daya, dukungan organisasi, dan peningkatan kompetensi pegawai.
5. Nilai *R Square* sebesar 0,541. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Teknik Personal (X1), Ukuran Organisasi (X2), Program Pelatihan dan Pendidikan (X3) mampu menjelaskan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 54,1%. Sementara itu, sebesar 45,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Nilai *Adjusted Square* sebesar 0,507 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 50,7%, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dijelaskan

oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kinerja manajerial, kinerja keuangan, dan kinerja karyawan.

111

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya antara lain:

1. Bagi Manajemen Perbankan

Manajemen perbankan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan secara berkala. Hal tersebut penting dilakukan agar kemampuan pegawai dalam memahami dan menggunakan sistem informasi akuntansi semakin baik, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan secara optimal.

2. Bagi Karyawan atau Pegawai Perbankan

Pegawai perbankan diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan di bidang teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, pegawai juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diberikan perbankan agar mampu menggunakan sistem informasi akuntansi secara tepat, efektif, efisien dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian

mengenai kinerja ⁹ sistem informasi akuntansi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ² keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai sistem informasi serta memperluas objek dan jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P., & Kepribadian, D. A. N. (2022). *Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausaha terhadap kinerja umkm di Tembilahan*. 11(2), 130–140.
<https://doi.org/10.32520/jak.v1i2.2266>
- Ananda, M., Christy, A., Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (2023). *KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL DAN UKURAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN KUTA UTARA*. 15(1), 59–67.
<https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.59-67>
- Ayu2), N. P. A. K. P. C. (2019). *PENGARUH KINERJA INDIVIDUAL DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI PEMODERASI*. 77–95.
<https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i2.384>
- Korowa, E., & Asaloei, S. (2018). *No Title*. 6(3).
- Maryani, T. (2020). *Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi*. 01, 36–46.
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/365>
- Nyoman P. Uttari Candra Dewi1*, I. P. E. A. L. S. H. (2023). *Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di . Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3), 696–711.
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/8398>
- Organisasi, U., Dan, P. P., Pada, A., Perkreditan, L., & Lpd, D. (2022). *ANALISIS KETERLIBATAN PEMAKAI , KEMAMPUAN TEKNIK PELATIHAN PEMAKAI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI*. 4(3), 321–332.
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5489>

- Pratiwi, N. P. S., Sastri, I. I. D. A. M., & Kawisana, P. G. W. P. (2020). Pengaruh Ukuran Organisasi, Kemampuan Teknik Personal, Programipelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BPR di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 32–35.
<https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2529.32-35>
- Rinaldi, M., Prayudyanto, M. N., & Syaiful. (2021). Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik. *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur Dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)*, 1(1), 309–315.
<https://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/kiijk/article/view/364>
- Siregar, S. (2011). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. 138.
- Sugiyono 2017. (2019). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan. *Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 1–4.
- Suwarsa, T., & Hasibuan, A. R. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
<https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1905>
- Tambupulon. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode PenelitianKualitatif*, 17, 43.
- Tarigan, D. R. (2024). *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital Dana Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Prima Indonesia*. Universitas Medan Area.
<https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/25764>
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1⁸ Daftar Nama Bank di Tembilahan

No	Nama Bank	Alamat
1	Bank Riau Kepri Capem Syariah Tembilahan	Jl. Jendral Sudirman
2	Bank Mega	Jl. M. Boya
3	Bank BCA Tembilahan	Jl. M. Boya
4	Bank Panin	Jl. M. Boya
5	Bank Danamon KK Indragiri Hilir	Jl. M. Boya
6	Bank Riau Kepri Syariah	Jl. Telaga Biru
7	PD. BPR Gemilang Tembilahan	Jl. Abdul Manaf
8	Bank BSI KCP Tembilahan	Jl. M. Boya
9	Bank BNI KCU Tembilahan	Jl. Jendral Sudirman
10	BRI Kanca Tembillahan	Jl. M. Boya
11	Bank Mandiri Taspen	Jl. M. Boya

Sumber: Data Lapangan, 2025

Lampiran 2 Nilai Variabel Kemampuan Teknik Personal Pada Perbankan di Tembilahan

No Responden	KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	5	17
2	5	4	5	5	19
3	4	4	4	5	17
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	5	17
7	4	4	4	5	17
8	4	4	5	5	18
9	4	4	4	4	16
10	5	4	5	5	19
11	2	3	3	5	13
12	2	3	4	4	13
13	1	4	5	4	14
14	5	5	5	5	20
15	4	4	4	3	15
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	5	17
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	5	4	17
27	4	4	5	5	18
28	4	5	4	5	18
29	4	5	4	4	17
30	4	4	5	4	17
31	4	5	4	4	17
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	5	5	5	4	19
39	5	5	5	5	20
40	4	4	4	2	14
41	5	5	5	5	20
42	4	5	4	5	18
43	4	5	4	4	17
44	4	5	5	5	19
45	4	2	4	4	14

Lampiran 3 Nilai Variabel Ukuran Perusahaan Pada Perbankan di Tembilahan

No Responden	UKURAN ORGANISASI					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	5	5	4	22
7	4	4	5	4	4	21
8	4	5	4	4	4	21
9	4	4	4	5	5	22
10	5	5	5	5	5	25
11	2	3	4	4	3	16
12	3	4	3	3	4	17
13	4	4	4	5	5	22
14	5	4	4	5	4	22
15	3	3	4	4	3	17
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	4	4	4	21
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	4	3	3	20
23	5	5	4	3	3	20
24	4	4	4	3	3	18
25	4	5	4	2	2	17
26	5	5	4	3	3	20
27	4	5	4	5	3	21
28	4	5	4	5	4	22
29	4	5	4	5	3	21
30	4	5	4	4	3	20
31	4	5	5	4	5	23
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	4	4	4	22
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	4	3	4	3	4	18
43	4	5	5	4	3	21
44	4	4	4	4	3	19
45	4	3	4	4	4	19

Lampiran 4 Nilai Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pada Perbankan di Tembilahan

No Responden	PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	5	4	13
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	4	4	5	13
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	4	4	5	13
10	4	5	4	13
11	2	4	5	11
12	3	4	3	10
13	3	5	5	13
14	4	4	4	12
15	3	3	3	9
16	3	4	4	11
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	5	4	4	13
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	5	4	4	13
27	4	4	3	11
28	4	4	3	11
29	4	5	3	12
30	4	4	5	13
31	4	4	3	11
32	4	4	4	12
33	5	4	5	14
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	5	5	5	15
39	5	5	5	15
40	4	4	4	12
41	5	5	5	15
42	4	4	3	11
43	4	3	4	11
44	4	3	3	10
45	4	4	5	13

Lampiran 5 Nilai Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan di Tembilahan

No Responden	13 KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	4	4	5	5	4	4	26
2	4	4	4	5	4	4	25
3	4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	3	4	4	5	24
7	4	4	5	5	4	5	27
8	4	4	5	4	5	4	26
9	4	4	5	4	5	4	26
10	5	5	5	5	5	5	30
11	3	4	4	5	5	5	26
12	2	3	4	5	5	5	24
13	4	5	3	5	5	5	27
14	5	5	4	4	4	5	27
15	3	4	3	4	4	4	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	5	25
18	4	4	4	4	4	5	25
19	4	4	4	4	4	5	25
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	4	4	4	4	4	23
23	3	4	4	4	4	4	23
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	4	4	5	4	4	24
26	2	4	4	5	4	5	24
27	4	4	5	5	4	5	27
28	4	4	5	4	3	5	25
29	4	5	4	4	3	5	25
30	4	4	5	4	4	5	26
31	4	3	4	4	3	5	23
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	5	5	4	5	4	27
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	5	3	4	3	4	23
43	4	5	3	4	3	4	23
44	4	4	5	4	5	4	26
45	4	4	5	4	3	5	25

Lampiran 6 Hasil Output SPSS

1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan Teknik Personal	45	13	20	16,84	1,796
Ukuran Organisasi	45	16	25	20,62	2,135
Program Pelatihan dan Pendidikan	45	9	15	12,27	1,338
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	45	22	30	25,27	2,038
Valid N (listwise)	45				

2. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Kemampuan Teknik Personal

Item pertanyaan ke	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,764	0,294	Valid
2	0,747	0,294	Valid
3	0,701	0,294	Valid
4	0,620	0,294	Valid

b. Variabel Ukuran Organisasi

Item pertanyaan ke	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,702	0,294	Valid
2	0,593	0,294	Valid
3	0,724	0,294	Valid
4	0,721	0,294	Valid
5	0,717	0,294	Valid

c. Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan

Item pertanyaan ke	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,719	0,294	Valid
2	0,754	0,294	Valid
3	0,786	0,294	Valid

11
d. Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Item pertanyaan ke	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,645	0,294	Valid
2	0,568	0,294	Valid
3	0,617	0,294	Valid
4	0,602	0,294	Valid
5	0,631	0,294	Valid
6	0,517	0,294	Valid

117
3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Croanbach's Alpha	Nilai Standard	Keterangan
Kemampuan Teknik Personal	0,659	0,600	Reliabel
Ukuran Organisasi	0,713	0,600	Reliabel
Program Pelatihan dan Pendidikan	0,610	0,600	Reliabel
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,637	0,600	Reliabel

28
4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,38162120
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,074
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

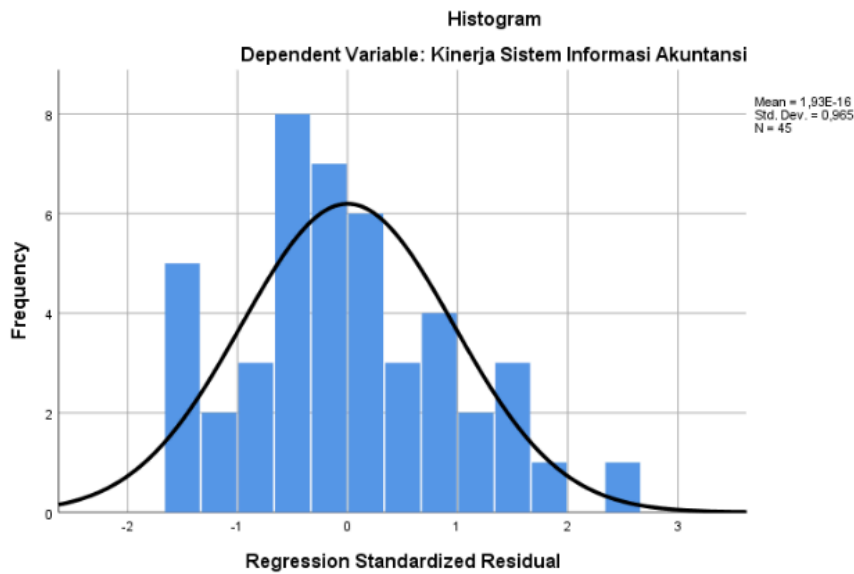
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

5. Grafik Histogram

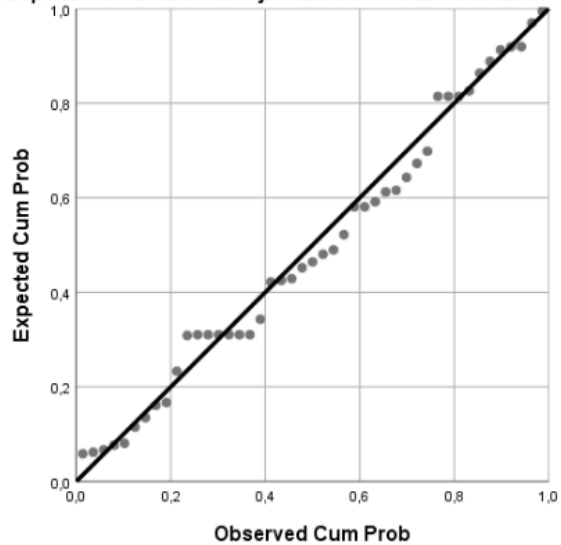


132

6. Normal Probability Plot (P-PLOT)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



7. Hasil Uji Multikolinieritas

28

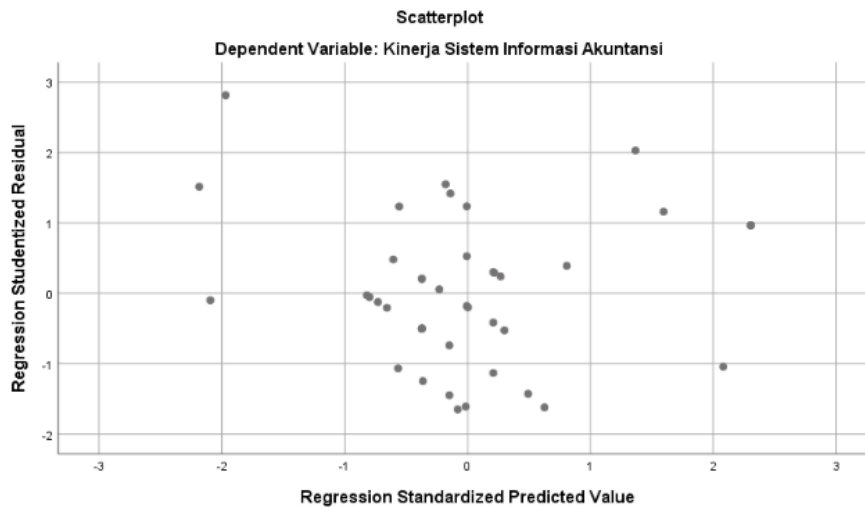
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,661	2,406		3,601	,001		
	Kemampuan Teknik Personal	,336	,155	,296	2,163	,036	,600	1,667
	Ukuran Organisasi	,213	,154	,223	1,379	,175	,429	2,329
	Program Pelatihan dan Pendidikan	,535	,214	,351	2,499	,017	,567	1,765

9

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

8. Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Scatterplot



9. Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan Glajser

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,354	1,428		,248	,805
	Kemampuan Teknik Personal	-,060	,092	-,130	-,656	,516
	Ukuran Organisasi	,075	,092	,194	,823	,415
	Program Pelatihan dan Pendidikan	,016	,127	,026	,128	,899

a. Dependent Variable: Abs_Res

10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,541	,507	1,43128

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi

11. Hasil Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,661	2,406		3,601	,001
	Kemampuan Teknik Personal	,336	,155	,296	2,163	,036
	Ukuran Organisasi	,213	,154	,223	1,379	,175
	Program Pelatihan dan Pendidikan	,535	,214	,351	2,499	,017

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98,809	3	32,936	16,078	,000 ^b
	Residual	83,991	41	2,049		
	Total	182,800	44			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi

13. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,661	2,406		3,601	,001
	Kemampuan Teknik Personal	,336	,155	,296	2,163	,036
	Ukuran Organisasi	,213	,154	,223	1,379	,175
	Program Pelatihan dan Pendidikan	,535	,214	,351	2,499	,017

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 7 Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 8 Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 9 Foto Bersama Responden



SKRIPSI KHAVIA MARLINDA Akuntansi.pdf

ORIGINALITY REPORT

50%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.unmas.ac.id Internet	723 words — 5%
2	eprints.unmas.ac.id Internet	669 words — 4%
3	www.ejournal.warmadewa.ac.id Internet	628 words — 4%
4	repository.uir.ac.id Internet	382 words — 2%
5	ejournal.unhi.ac.id Internet	351 words — 2%
6	ojs.stiesa.ac.id Internet	184 words — 1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	155 words — 1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet	154 words — 1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	125 words — 1%
10	repository.unej.ac.id Internet	116 words — 1%
11	eprints.ums.ac.id Internet	114 words — 1%
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	111 words — 1%

13	repositori.usu.ac.id Internet	107 words — 1%
14	Hendradiana, Asep. "Rekonstruksi Regulasi Penanganan Dugaan Malapraktik oleh Tenaga Medis Berbasis Keadilan Restoratif", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 ProQuest	100 words — 1%
15	repositori.uma.ac.id Internet	99 words — 1%
16	journal.uir.ac.id Internet	94 words — 1%
17	repository.uinsaizu.ac.id Internet	87 words — 1%
18	lib.ibs.ac.id Internet	86 words — 1%
19	www.researchgate.net Internet	86 words — 1%
20	sim.ihdn.ac.id Internet	78 words — < 1%
21	eprints.uad.ac.id Internet	75 words — < 1%
22	Hasna Nursyfa, Andhika Mochamad Siddiq. "Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Perusahaan CV. HD Trijaya Abadi.", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	74 words — < 1%
23	Reni Yustien, Andi Mirdah. "Penerapan Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Komitmen Manajemen dan Etika Bisnis Terhadap Reputasi Organisasi Pada Perusahaan PT. Pertamina di Kabupaten Muaro Jambi", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Crossref	68 words — < 1%
24	conference.binadarma.ac.id Internet	68 words — < 1%

25	etheses.uin-malang.ac.id Internet	66 words — < 1%
26	riset.unisma.ac.id Internet	66 words — < 1%
27	Dewi Wulansari, Nedi Hendri, Sri Retnaning Rahayu. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Lampung)", <i>Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i> , 2022 Crossref	65 words — < 1%
28	Selvy Agustina, Desi Isnaini, Yunida Een Friyanti. "Pengaruh Luas Lahan, Harga Pupuk dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi di Desa Pasar Ngalam)", <i>Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah</i> , 2025 Crossref	65 words — < 1%
29	eprints.unsri.ac.id Internet	64 words — < 1%
30	Haiva Nailul Khofifah, Mochammad Mukti Ali. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Kosmetik Mother of Pearl di Kota Bandung", <i>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2025 Crossref	61 words — < 1%
31	Hestin Hestin. "Keputusan Pembelian Mie Sedap Goreng Berdasarkan Kemasan dan Iklan Media Televisi", <i>Journal of Management and Bussines (JOMB)</i> , 2020 Crossref	61 words — < 1%
32	Ni Luh Pertamawati, Putu Putri Prawitasari. "Digitalisasi Administrasi Pajak: Pengaruh Taxpayer Account Management dan Billing Deposit terhadap Efektivitas Pelaporan, Dimoderasi Kompetensi TI", <i>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2026 Crossref	59 words — < 1%
33	Nopa Elisa, Rizal Ramdani, Rina Komala, Juliana Palit. "Pengaruh Online Customer Review, Promosi, Dan Kualitas Layanan Digital Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Platform ShopeeFood Di Kota Mataram", <i>RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business</i> , 2026 Crossref	59 words — < 1%

34	Internet	59 words — < 1%
35	multiplier.upstegal.ac.id Internet	58 words — < 1%
36	www.repository.uinjkt.ac.id Internet	55 words — < 1%
37	Asmanto, Puji. "Pengaruh Career Experience dan Employee Wellbeing Terhadap Work Resilience Dalam Mendukung Career Satisfaction (Studi pada Pltu Tanjung Jati B)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 ProQuest	52 words — < 1%
38	Indah Lestari, Ridho Riadi Akbar. "Pengaruh Promosi, Citra Sekolah, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Pendaftaran Siswa Di SMA Plus Assalaam", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	52 words — < 1%
39	ejurnal.stieyapan.ac.id Internet	52 words — < 1%
40	repository.ekuitas.ac.id Internet	52 words — < 1%
41	scholar.ummetro.ac.id Internet	51 words — < 1%
42	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet	50 words — < 1%
43	repository.unpas.ac.id Internet	50 words — < 1%
44	Sukiyono, Agus. "Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja dan Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Satpol Pp Kabupaten Demak", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 ProQuest	49 words — < 1%
45	www.neliti.com Internet	49 words — < 1%

-
- 46 Riani, Lusiana Risma. "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Perbankan Bumh Di Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 47 words — < 1%
-
- 47 text-id.123dok.com
Internet 47 words — < 1%
-
- 48 digilib.uin-suka.ac.id
Internet 46 words — < 1%
-
- 49 Jefri Imbiri, Siti Rofingaton, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH INVENTARISASI, PEMBUKUAN DAN PELAPORAN ASET TERHADAP AKUNTABILITAS PUBLIK PEMERINTAH DAERAH", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2018
Crossref 45 words — < 1%
-
- 50 Selfiana Selfiana, Nasiruddin Nasiruddin, Roni Roni. "Pengaruh Gaya Hidup, Financial Technology, dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Kasus: PT. Kido Mulia Indonesia)", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
Crossref 45 words — < 1%
-
- 51 docplayer.info
Internet 45 words — < 1%
-
- 52 Khatamy, Azizah Azmi. "Peran Moderasi Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Maksimalisasi Firm Value Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure dan Good Corporate Governance pada Perusahaan Sektor Energi", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 42 words — < 1%
-
- 53 online-journal.unja.ac.id
Internet 41 words — < 1%
-
- 54 repository.uinsu.ac.id
Internet 41 words — < 1%
-
- 55 Rohelis Nuraisyiah, Anggi Haerani. "Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Guna Memotivasi dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bentara Sinergies Multi Finance)", Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2022
Crossref 39 words — < 1%

56	eprints.umk.ac.id Internet	38 words — < 1%
57	Anggraeni, Nahdatul Devi. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Di BPR Gunung Simping Artha Sokaraja).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	36 words — < 1%
58	Aulia Kasmawati Suaib, Zainal Ruma, Nurul fadilah Aswar, Chalid imran Musa, Ilham wardhana Haeruddin. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Oppo di Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	36 words — < 1%
59	Matthew Anugrah Aljireh Nainggolan, Suhaji Suhaji. "Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Daerah Kota Semarang Periode 2020-2024)", Journal of Innovative and Creativity (Joecy), 2026 Crossref	36 words — < 1%
60	Pratiwi, Bianda Sekar. "Pengaruh Intellectual Capability , Budaya Perusahaan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bpplk Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 ProQuest	36 words — < 1%
61	Early Nur Amalina, Indy Riyanti Sitaba, Nida Aprilia Nurfalah. "Pengaruh Implementasi Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada Sektor UMKM", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	35 words — < 1%
62	sociohum.net Internet	35 words — < 1%
63	Ghina Raudhatul Jannah, Suhelmi Helia. "Pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Awak Mobil Tangki (AMT) pada PT. Elnusa Petrofin IT Teluk Kabung, Kota Padang", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	32 words — < 1%
64	Ivana Aurel Salsabina, Supriadi Supriadi, M. Nelson Pinem. "Pengaruh Pelatihan K3 dan Komitmen Manajemen terhadap Kepatuhan	31 words — < 1%

-
- 65 Kusumawati, Aldhiana. "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Komitmen Organisasional Di Kabupaten Wonosobo", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 31 words — < 1%
ProQuest
-
- 66 Ni Putu Rani Artha Mevia Dewi, Eka Putri Suryantari, Putu Aristya Adi Wasita. "PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, DAN PROGRAM PELATIHAN PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DI LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) KECAMATAN DENPASAR SELATAN", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2024 31 words — < 1%
Crossref
-
- 67 eprints.uny.ac.id 31 words — < 1%
Internet
-
- 68 Nawancatur, Aldila Dwi Septa. "Peningkatan Nilai Perusahaan: Implikasi Strategis Kinerja Perbankan dan Sustainability Bank", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 30 words — < 1%
ProQuest
-
- 69 Nichen Syafita Harahap, Vidya Fathimah. "Pengaruh Intensitas Penggunaan Cashless dan Kemudahan Transaksi Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026 30 words — < 1%
Crossref
-
- 70 conference.unika.ac.id 30 words — < 1%
Internet
-
- 71 Ni Putu Ayu Kusumawati, Putu Cita Ayu. "PENGARUH KINERJA INDIVIDUAL DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI PEMODERASI", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019 29 words — < 1%
Crossref
-
- 72 Musriah. "Pengaruh mutu layanan pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 28 words — < 1%

- 73 id.123dok.com 28 words — < 1%
Internet
- 74 Marissa Isabella Pardede, Siti Normi, Mislan Sihite. "Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 27 words — < 1%
Crossref
- 75 Prasetya, Dio Eko Budi. "Pengaruh Ethical Leadership dan Organizational Climate Terhadap Employee Performance Dengan Team Work Effectiveness Sebagai Variabel Intervening", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 27 words — < 1%
ProQuest
- 76 Vella Ayu Nur Jannah, Sasi Utami, Yogi Yunanto. "Pengaruh Etos Kerja dan Work-Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026 27 words — < 1%
Crossref
- 77 Abelio De Ronaldo Perhusip, Mutiara Maimunah. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 26 words — < 1%
Crossref
- 78 Sutarsih, Endang. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jaminan Fidusia Dalam Perjanjian Murabahah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Suriyah Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 26 words — < 1%
ProQuest
- 79 docslide.us 26 words — < 1%
Internet
- 80 Dewi Setyaningsih Setyaningsih, Angga Kurniawan Kurniawan, Elmira Febri Darmayanti Darmayanti. "Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, Locus Of Control Dan Computer Anxiety Terhadap Hasil Belajar Myob (Mind Your Own Business) Accounting", Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 2023 25 words — < 1%
Crossref
- 81 www.scribd.com 25 words — < 1%
Internet

-
- 82 Dwi Indah Tanafi, Wawan Sadtyo Nugroho. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi", UMMagelang Conference Series, 2024
Crossref 24 words — < 1%
-
- 83 Erlina Ribka Tambunan, Anton A.P. Sinaga, Maludin Panjaitan. "Pengaruh Integritas, Komitmen Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Binjai", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 23 words — < 1%
-
- 84 Windah Nur Syafitri, Ruliaty Ruliaty, Aulia Aulia. "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Fashion di Online Shop Yusashopy Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 23 words — < 1%
-
- 85 gicipress.com
Internet 22 words — < 1%
-
- 86 journal.ikopin.ac.id
Internet 22 words — < 1%
-
- 87 Kuwatno. "Peran customer orientation, entrepreneurial orientation, operational capability dan innovation capability dalam meningkatkan marketing performance", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 21 words — < 1%
-
- 88 Roma Uli Situmorang, Remus Silalahi, Rintan Saragih. "Pengaruh Kerjasama Tim, Hubungan Kerja, Kompetensi Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja pada Karyawan PT. Bungasari Flour Mills Indonesia", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 21 words — < 1%
-
- 89 123dok.com
Internet 20 words — < 1%
-
- 90 Hamastuti, Wahyutri Fuji. "Peran Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi Untuk Memperkuat Hubungan Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus UKM Batik Pekalongan)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 20 words — < 1%

91	journals.stie-yai.ac.id Internet	20 words — < 1%
92	Diva Putri Prabawati, Ika Listyawati. "Analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar BEI periode 2021-2023", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2026 Crossref	19 words — < 1%
93	Wahyono, Tri. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Aparatus Sipil Negara (ASN) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada ASN Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	19 words — < 1%
94	Anwar, Ahmad Luthfi Mubarokul. "Peningkatan Islamic Branding dan Brand Image Terhadap Consumer Decision Dengan Mediasi Brand Trust pada Air Mineral dalam Kemasan Merek Kh-Q", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 ProQuest	18 words — < 1%
95	Mustafidah, Elwafa Nur Aizzatul. "Peran Teknologi Informasi Dalam Memoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan Umum Syariah di Kota Semarang)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 ProQuest	18 words — < 1%
96	Asroful Anam, Rafiqi ., Ary Dean Amry. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Ekonomi Islam", JOURNAL OF SHARIA ECONOMICS, 2025 Crossref	17 words — < 1%
97	I Kadek Putra Swintara, Helena Ni Gusti Ayu Putu Pusparini, I Komang Sudarsana. "PENGARUH PROMOSI PRODUK, KETERSEDIAAN BARANG, DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI DEALER ASTRA MOTOR NEGARA", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2026 Crossref	17 words — < 1%
98	Siti Zahra Lutfiah Fauziah, Diah Febriyanti. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Aset pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2017 - 2024)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	17 words — < 1%

99 Fahmi Adrian Wira Wicaksana, Suwarno Suwarno. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2024
Crossref 16 words — < 1%

100 Agesa, Muhammad Mufid. "Dampak Kemampuan Interaksi Salesman, Kualitas Produk Ramah Lingkungan Terhadap Rekomendasi Wom Melalui Perceived Value", *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2023
ProQuest 15 words — < 1%

101 Ika Handayani, Kasir. "Pengaruh Struktur Aset, Price to Book Value dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2022)", *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 2024
Crossref 15 words — < 1%

102 Ina Nurlela, Asep Kurniawan, Indah Umiyati. "THE EFFECT OF AWARENESS, MORALITY, TAX CULTURE, AND DISTRIBUTIVE JUSTICE ON THE TAXPAYER COMPLIANCE", *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 2021
Crossref 15 words — < 1%

103 Damiana Sevanya Saputri, Putu Putri Prawitasari. "Persepsi Pegawai, Kualitas Sistem Coretax, dan Efektivitas Implementasi Integrasi NIK-NPWP: Moderasi Intensitas Pelatihan Pada KPP Pratama Denpasar Barat", *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 2026
Crossref 14 words — < 1%

104 Pujiniarti, Yayu Bondan. "Pengaruh Kompensasi, Disiplin, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudlatul Athfal di Kecamatan Bobotsari Purbalingga.", *Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)*
ProQuest 14 words — < 1%

105 Fahmi, Moh Hisyam. "Pengaruh Employee Engagement Melalui Religiosity Terhadap Job Satisfaction dan Employee Performance Aparatur Sipil Negara Kabupaten Batang", *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2024
ProQuest 13 words — < 1%

106 Rafsanjani, Kilat Rosa. "Peran Intellectual Capital Dalam Peningkatan Financial Performance", *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2023
ProQuest 13 words — < 1%

107	repo.darmajaya.ac.id Internet	13 words — < 1%
108	Elinda Novita Sari, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "PENGARUH PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, KINERJA INDIVIDU DAN PENGALAMAN KERJA PERSONAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN MARGA TABANAN", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2020 Crossref	12 words — < 1%
109	Ricardo Ricardo, Wen Via Trisna. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja Pegawai Puskesmas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2024 Crossref	12 words — < 1%
110	Amelia Putri, Faif Yusuf. "Pengaruh Kualitas Fitur Pengaduan PLN Mobile dan Orientasi Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Pelanggan di PLN UP3 Bandengan Jakarta Utara", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	11 words — < 1%
111	Indra Kharisma P, Sri Rahayu, Yudi Yudi. "PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAHAN KOTA JAMBI (KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021 Crossref	11 words — < 1%
112	Yuliani Karlina, Asep Kurniawan, Indah Umiyati. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MELAKUKAN PENGGELAPAN PAJAK", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2021 Crossref	11 words — < 1%
113	ejurnal.unisri.ac.id Internet	11 words — < 1%
114	repository.uhn.ac.id Internet	11 words — < 1%
115	repository.usd.ac.id Internet	11 words — < 1%

-
- 116 Bawono, Muhammad Setyo. "Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perbankan Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun (2013-2015)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
ProQuest 10 words — < 1%
-
- 117 Lilis Endang Wijayanti, Ag Kristianto Pw, Vera Desy Nurmalia. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi yang Digunakan pada Instansi Pemerintah", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2022
Crossref 10 words — < 1%
-
- 118 Alhidayah, Evaliya Isni. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Full Day School di MTs Negeri 1 Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest 9 words — < 1%
-
- 119 Vania Annissa Holle, Agustinus Salle, Mariolin Sanggenafa. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Papua)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020
Crossref 9 words — < 1%
-
- 120 Dede Sevi, Sri Mulyati, Asep Kurniawan. "THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF ETHICS, RELIGIOSITY, ETHICAL SENSITIVITY, ETHICAL ORIENTATION TO ACCOUNTING STUDENTS PERCEPTION OF CREATIVE ACCOUNTING PRACTICES", ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja), 2021
Crossref 8 words — < 1%
-
- 121 Ertanto, Rangga Ulung. "Model Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia di Sekretariat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
ProQuest 8 words — < 1%
-
- 122 Fitri Sahidah, Trie Sartika Pratiwi. "Faktor - Faktor yang dapat Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi", Equivalent : Journal of Economic, Accounting and Management, 2024
Crossref 8 words — < 1%
-
- 123 lin Nuryani, Ahmad Mulyadi Kosim, Yono Yono. "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk KPR 8 words — < 1%

-
- 124 Isforo, Miftakhul Laty Yuli. "Rate Card Pada Kerjasama Endorsement Di Media Sosial Perspektif Hukum Islam", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 8 words — < 1%
ProQuest
-
- 125 Pangestu, Novitasari Puji. "Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Anggota Kepolisian di Polrestabes Kota Semarang)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 8 words — < 1%
ProQuest
-
- 126 Prima, Ellen. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Sikap Pengasuhan Terhadap Keterlibatan Ayah Mengasuh Anak di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 8 words — < 1%
ProQuest
-
- 127 Rizki Putri Amelia, Reflianto Reflianto, Murni Astuti, Indra Saputra. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Salon Andesya Studio Bukittinggi", TSAQOFAH, 2025 8 words — < 1%
Crossref
-
- 128 Suratiyah. "Pengaruh Permainan Congklak Modifikasi Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Awal Dan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dinidi RA Darul Ulum Tarisi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) 8 words — < 1%
ProQuest
-
- 129 Hidayah, Ah. Syarif. "Efektivitas Penggunaan Google Form Pada Penilaian Harian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di MTs Ma'arif Nu 1 Cilongok Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 7 words — < 1%
ProQuest
-
- 130 Masfufah, Zuhriyati. "Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Membayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 7 words — < 1%
ProQuest

131 Ni Made Listya Ari, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, Cokorde Gde Bayu Putra. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha Di Kecamatan Sukawati", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023

Crossref

7 words — < 1%

132 Siti Azizah Sania, Abu Nizarudin, Wenni Anggita. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anaggaran Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Kantor Desa (Studi Empiris Desa Lubuk Lingkok Kecamatan Lubuk Besar)", Indonesian Journal of Accounting and Business, 2024

Crossref

7 words — < 1%

133 journal.unhas.ac.id

Internet

7 words — < 1%

134 publikasiilmiah.ums.ac.id

Internet

7 words — < 1%

135 Irma, Wardayani. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Matahari Medan Mall Dengan Pendapatan Tetap", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026

Crossref

6 words — < 1%

136 Three, Ermit. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Stres Guru terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah Ajibarang.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

ProQuest

6 words — < 1%

137 Yuniarso, Faried. "Peningkatan Bussiness Performance Melalui Bussiness Innovation Relational Capabilities dan Bussiness Skill Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Pekalongan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

ProQuest

6 words — < 1%

138 journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES

OFF

EXCLUDE SOURCES

OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY

ON

EXCLUDE MATCHES

OFF